

---

## Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Komparabilitas Akuntansi

Novika Itsna Azda<sup>1</sup>, Lina Krisnawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Peradaban

<sup>1</sup>[novikaasda@gmail.com](mailto:novikaasda@gmail.com), <sup>2</sup>[linakrisnawati76@yahoo.com](mailto:linakrisnawati76@yahoo.com)

---

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah analisis kualitas laporan keuangan dan kualitas audit memiliki pengaruh terhadap komparabilitas akuntansi. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor industri dan kimia periode tahun 2017 sampai 2021 dengan jumlah 80 perusahaan. Purposive sampling digunakan dalam tehnik pengambilan sampel dan menghasilkan 45 perusahaan yang dapat dipilih sebagai sampel dengan total 225 observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data laporan keuangan dan laporan tahunan, dalam pengumpulan data digunakan teknik dokumenter. Teknik analisa data menggunakan regresi berganda dan hipotesis dilakukan dengan aplikasi Eviews 10. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan kualitas audit secara bersama- sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterbandingan pelaporan keuangan, sedangkan kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterbandingan pelaporan keuangan. Kualitas audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap daya banding akuntansi.

**Kata Kunci:** *Kualitas Laporan Keuangan, Komponen Accrual, Kualitas Audit, Komparabilitas Akuntansi*

### Abstract

*The aim of this research is to determine whether analysis of financial report quality and audit quality has an influence on accounting comparability. The companies used in this research are manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the industrial and chemical sectors for the period 2017 to 2021 with a total of 80 companies. Purposive sampling was used in the sampling technique and resulted in 45 companies that could be selected as samples with a total of 225 observations. This research uses secondary data in the form of financial report data and annual reports. Documentary techniques were used to collect the data. The data analysis technique uses multiple regression and hypotheses are carried out using the Eviews 10 application. The partial research results show that the quality of financial reports and audit quality together have a significant influence on the comparability of financial reporting, while the quality of financial reports has a significant influence on the comparability of financial reporting. Audit quality does not have a significant influence on accounting comparability.*

**Keywords:** *Financial Report Quality, Accrual Components, Audit Quality, Accounting Comparability*

---

## PENDAHULUAN

Jumlah perusahaan yang “*go public*” menandai perkembangan pasar modal di Indonesia. Peningkatan jumlah perusahaan internasional, pasar internasional dan perubahan perilaku investor hanyalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap proses internasionalisasi kegiatan bisnis. Oleh karena itu perlu adanya penyatuan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di tingkat internasional.

Laporan keuangan tahunan merupakan laporan terstruktur mengenai kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan, yaitu laporan keuangan tahunan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Kualitas laporan keuangan tahunan suatu perusahaan tergantung pada sejauh mana dimana perusahaan menyediakan informasi untuk kepentingan pengguna dan laporan keuangan terkini dengan memperhatikan asumsi konseptual, prinsip dasar akuntansi dan tujuan perusahaan disajikan. Kualitas laporan keuangan baik atau buruk dapat diukur dari sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas dan bebas kesalahan merupakan ciri perusahaan yang sehat. Pengguna laporan keuangan menggunakan laporan keuangan sebagai tolak ukur untuk mengukur atau memahami kualitas suatu perusahaan.

Pengembangan suatu laporan keuangan harus didukung guna menjamin keberhasilan hasil akhir. Keberhasilan penerapan laporan keuangan dalam suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemudahan dalam menggunakan laporan keuangan bagi pengguna yang nantinya dapat memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Agar laporan keuangan bermanfaat untuk pembuatan Keputusan ada dua kriteria utama yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliability*) hal ini dikemukakan oleh (Baridwan, 2013).

Komparabilitas juga merupakan keuntungan dan memainkan peran yang sangat penting ketika menggunakan laporan keuangan tahunan. Komparabilitas adalah fitur utama yang dapat meningkatkan fungsionalitas laporan keuangan. Selain itu, komparabilitas juga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan kinerja keuangan dua perusahaan. Keterbandingan merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan. Sebuah studi perbandingan menguji perbedaan jumlah yang dihapusbukukan antara dua pasang perusahaan yang diaudit oleh firma audit Big Four yang sama dan pasangan firma yang diaudit berdasarkan kode pos Big Four yang berbeda. Uji perbedaan regularisasi antara pasangan perusahaan yang tidak dikendalikan oleh KAP 4 Besar juga dilakukan.

Penelitian ini mengikuti penelitian (Choi & Suh, 2019) yang menguji pengaruh kualitas informasi laporan keuangan terhadap struktur kompensasi CEO: wawasan dari perbandingan akuntansi. Penelitiannya menunjukkan bahwa kepatuhan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian yang menguji pengaruh gaya audit terhadap daya banding laporan keuangan (Butar-Butar, 2017) menemukan bahwa hasil perbandingan laba perusahaan yang dikendalikan oleh empat KAP besar dengan pendapatan anak perusahaan adalah sama. Empat kantor akuntan besar. Hasil ini memberikan bukti empiris hubungan antara empat gaya audit utama CAP dan komparabilitas laporan keuangan.

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan survei kepustakaan dan dokumen. Besar sampel penelitian adalah 45 perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia dan periode penelitian adalah 5 tahun dari tahun 2017 hingga 2021. Penelitian dilakukan terhadap sampel perusahaan publik yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2021. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*.

### Variabel Independen

#### Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Fahmi, kualitas pelaporan keuangan dalam Sri Nurul Fajri (2013: 4) adalah sebagai berikut: “Merupakan laporan terstruktur mengenai posisi dan transaksi keuangan yang dilakukan dan dicatat oleh entitas pelapor.” Manajemen pendapatan adalah: Akrua Diskresi. Akrua diskresioner menggunakan unsur akrua dalam mengelola laba. Karena unsur akrua tidak memerlukan bukti fisik uang tunai, maka penggunaan unsur akrua tidak melibatkan penerimaan/keluaran kas Sulistyanto dalam (Irianto, 2019). Penetapan nilai total akrua (TAC):

$$TACit = Nit - CFOit \quad (1)$$

a) Total akrua diperkirakan menggunakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS):

$$(TACit)/(Ait-1) = \beta_1 (1/(Ait-1)) + \beta_2 (\Delta REVit/(Ait-1)) + \beta_3 (PPEit/(Ait-1)) \quad (2)$$

b) *Non discretionary accruals*

$$NDAit = \beta_1 (1/(Ait-1)) + \beta_2 ((\Delta REVit - \Delta RECit)/(Ait-1)) + \beta_3 (PPEit/(Ait-1))$$

c) *Discretionary accruals*

$$DACit = (TACit)/(Ait-1) - NDAit \quad (3)$$

#### Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemungkinan seorang auditor akan menemukan dan melaporkan kecurangan dalam suatu sistem akuntansi. Kualitas audit memberikan nilai 1 jika audit atas laporan keuangan dilakukan oleh kantor akuntan (KAP) Big 4 dan nilai 0 jika audit atas laporan keuangan tidak dilakukan oleh kantor akuntan Big 4 Diukur oleh Audit akan dilakukan oleh perusahaan kami (KAP) (Tandiontong, 2015).

### Variabel Dependen

#### Komparabilitas Akuntansi

Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah keterbandingan akuntansi derajat keterbandingan laporan keuangan (Lam, 2014; 27).

Model regresi untuk menguji H1:

$$\text{Persamaan 2 Bada_Akrua}_{ijt} = \beta_0 + \beta_1 \text{Big4\_Samaj}_{jt} + \beta_2 \text{ROA}_{jt} + \beta_3 \text{Size}_{jt} + \beta_4 \text{Lev}_{jt} + \beta_5 \text{CFO}_{jt} + \beta_6 \text{Sale\_Growth}_{jt} + \epsilon_{jt} \quad (4)$$

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Kualitas Laporan keuangan terhadap Komprabilitas Akuntansi

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Choi & Suh, 2019) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap komparabilitas akuntansi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Gong et al., 2019) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komparabilitas dengan perilaku manipulasi laporan keuangan. (Bhattacharya et al., 2013) menemukan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tinggi (rendah) dikaitkan dengan asimetri informasi yang lebih besar (rendah). Berdasarkan penjelasan tersebut dan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka ditarik hipotesis sebagai berikut.

H1: Kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komparabilitas akun-akun perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar pada periode 2017-2021.

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Komparabilitas Akuntansi**

Kualitas suatu audit dapat memberikan rasa percaya diri kepada pengguna laporan keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit lebih dapat diandalkan dibandingkan laporan keuangan yang tidak diaudit dalam pengambilan keputusan keuangan. Namun, manfaat audit akan terwujud bila proses audit dilakukan secara profesional dan independen. Semua itu akan tercermin pada hasil proses audit. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang erat antara hasil audit dengan auditor.

Hanya audit berkualitas tinggi yang dapat memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan. Kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator seperti ukuran CAP, pengetahuan auditor dan senioritas (Christiani & Nugrahanti, 2014; El Guindy & Basuony, 2018). Sebagaimana dikemukakan dalam (Barth et al., 2023), banyak faktor yang mempengaruhi desain sistem pelaporan keuangan, termasuk auditor sebagai entitas yang menelaah data akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Sistem tersebut dimaksudkan untuk mempengaruhi karakteristik laba yang dihasilkan perusahaan. Pengaruh auditor tercermin dalam metode dan prosedur yang digunakan dalam tugas audit. Mengaudit laporan keuangan dengan menggunakan metode atau prosedur audit yang sama dapat menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat keterbandingan yang tinggi. Berdasarkan penelitian (Butar-Butar, 2017), diperoleh hasil bahwa laba perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four yang sama lebih sebanding dibandingkan laba perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four yang berbeda. Berdasarkan penjelasan di atas dan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kualitas audit mempunyai dampak yang signifikan terhadap komparabilitas akun perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar antara tahun 2017 dan 2021.

### **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Kualitas Audit Terhadap Komparabilitas Akuntansi**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang memberikan pemahaman mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dan disusun secara berkala oleh manajemen perusahaan. Sifat historis laporan keuangan adalah memberikan gambaran tentang kinerja masa lalu (historis) dan posisi keuangan suatu perusahaan (Sumarsan, 2013). Karena hasil pengelolaan perusahaan tercermin dalam laporan sekuritas, informasi pendapatan merupakan informasi penting ketika mengambil keputusan dasar investasi. Laporan keuangan yang mudah dipahami mempengaruhi kualitas informasi. Sifat penting dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah bahwa informasi tersebut mudah dipahami oleh pengguna.

Laporan ini memungkinkan kebijakan ekonomi dapat dilaksanakan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Karakteristik mendasar pelaporan keuangan adalah relevansi dan penyajian yang jujur. Relevansi artinya suatu laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan (Kieso et al., 2019). Penyajian yang wajar berarti angka dan pernyataan dalam laporan keuangan sesuai dengan keadaan sebenarnya (Kieso et al., 2019).

Hipotesis ini berkaitan dengan teori kepatuhan. Artinya, semakin besar perusahaan, maka semakin besar otoritas staf akuntansi, sistem informasi yang canggih, dan sistem pengendalian internal yang kuat, sehingga penyelesaian pelaporan keuangan menjadi lebih cepat. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Choi & Suh, 2019) menemukan bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya banding akuntansi. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

(Sohn, 2016) menemukan bahwa manajemen laba aktual (REM) meningkat sedangkan manajemen laba akrual (AEM) menurun, tergantung pada derajat keterbandingan akuntansi terhadap laporan keuangan. bisnis dengan perusahaan lain. Sebuah studi oleh (Habib et al., 2017) menguji daya banding laporan keuangan sebagai faktor potensial dalam menentukan aset likuid suatu perusahaan. (2020) tentang komparabilitas informasi keuangan, ditemukan bahwa komparabilitas akuntansi yang tinggi mengurangi biaya perolehan informasi dan ketidakpastian yang terkait dengan evaluasi kinerja, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi, sehingga meningkatkan pembiayaan eksternal, sehingga meningkatkan pembiayaan eksternal yang menunjukkan bahwa pembiayaan berkurang. Menurut (Mehrabanpour et al., 2020), daya banding laporan keuangan mempunyai dampak negatif yang terukur terhadap arus kas perusahaan. Dari teori ini kita dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi perusahaan industri dan kimia yang terdaftar pada periode 2017-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.351111	-291758.3	18345883
Median	0.000000	0.049572	0.037000
Maximum	1.000000	2514452.	28968113
Minimum	0.000000	-56075861	-5355625
Std. Dev.	0.478382	3802894.	91762416
Skewness	0.623857	-14.12522	-4.818458
Kurtosis	1.389197	207.6339	25.37777

Sumber : data diolah oleh Eviews 10

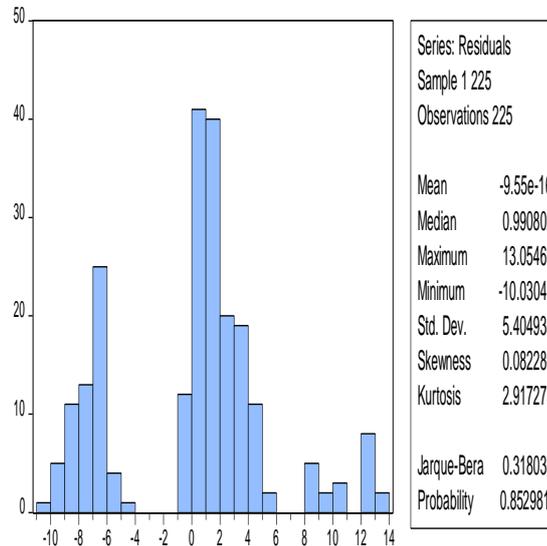
Berdasarkan Tabel 1 diperoleh komparabilitas akuntansi menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Perbandingan akuntansi diukur dengan menggunakan model regresi yang mengukur ada atau tidaknya praktik perbandingan akuntansi berdasarkan kualitas audit dan kualitas pelaporan keuangan Hasil analisis deskriptif pada Tabel 1, diketahui memiliki nilai komparabilitas akuntansi yang paling rendah sebesar -53556725, dan nilai maksimum sebesar 28968113. Untuk nilai rata-rata komparabilitas akuntansi perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yaitu sebesar 18345883, dengan simpangan baku atau deviasi standar sebesar 91.762416. Deviasi Standar sebesar 91.762416 Nilainya berada diatas rata-rata menunjukkan adanya deviasi yang cukup besar yaitu 18345883.

Menggunakan metode modified jones untuk mengukur variabelitas laporan keuangan dan menggunakan *Discretionary Accrual* (DA) untuk mengukur ada tidaknya keterbandingan akuntansi melalui aktivitas audit atas laporan keuangan. diketahui bahwa kualitas laporan keuangan memiliki nilai minimal 0 dan nilai maksimal 1. nilai rata-rata kualitas laporan keuangan yaitu sebesar 0.351111, dengan standar deviasi sebesar 0.478382. standar deviasi sebesar 0.478382 menunjukkan deviasi yang cukup besar karena nilainya lebih tinggi dari nilai rata-rata yaitu 0.351111.

Variabel kualitas audit diukur dengan ukuran KAP dengan nilai minimum sebesar -56075861 dan nilai maksimum sebesar 2514452. Untuk nilai rata-rata variabel kualitas

audit menunjukkan nilai sebesar -291758.3. Dengan nilai standar deviasi sebesar 3802894. Nilai ini lebih besar dari nilai rata-rata yang menunjukkan penyimpangan data pada variabel kualitas audit

### Uji Asumsi Klasik



**Gambar 1. Histogram uji jarque-bera**

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10

dilihat nilai probabilitas sebesar 0.852981, oleh karena itu nilai probabilitas  $> 0.05$ . Oleh karena itu berdasarkan hasil uji jarque-bera data berdistribusi normal dan analisis regresi dapat dilanjutkan

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	5.72E+13	1.570971	NA
X1	1.60E+14	1.544721	1.002352
X2	2.567463	1.021168	1.002352

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10

Diketahui bahwa nilai VIF dari kualitas laporan keuangan (X1) sebesar 1.002352, nilai VIF dari kualitas audit (X2) senilai 1,002352. Karena nilai  $VIF < 10$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian ini.

**Tabel 3. Uji Hetersokedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	4.185848	0.297355	14.07693	0.0000
X1	-0.468022	0.502069	-0.932186	0.3523
X2	0.020936	0.039197	0.534128	0.5938

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan uji heterskedastisitas tabel 3 diperoleh nilai probabilitas (X1) kualitas laporan keuangan sebesar 0,3523  $> 0,05$ , dan nilai probabilitas dari (X2) kualitas audit sebesar 0,5938  $> 0,05$ . hasil uji hesteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas  $> 0,05$

pada kedua variabel independent dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

R-squared	0.129000	Mean dependent var	19856649
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.120252</b>	S.D. dependent var	91445985
S.E. of regression	90515267	Akaike info criterion	39.49318
Sum squared resid	1.82E+18	Schwarz criterion	39.53873
Log likelihood	-4439.983	Hannan-Quinn criter.	39.51156
F-statistic	3.315109	<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>0.419544</b>
Prob(F-statistic)	0.038137		

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Pada tabel 4 terlihat bahwa angka D-W adalah 0,419544 artinya angka D-W berada diantara -2 sampai +2. Dari nilai D-W tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada Model regresi

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel 5. Analisis Hasil Regresi berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob
C	8838764.	7563359.	1.168630	0.2438
X1	32118700	12657072	2.537609	0.0118
X2	-0.502047	1.602331	-0.313323	0.7543
R-squared	0.029000	Mean dependent var	19856649	
Adjusted R-squared	0.020252	S.D. dependent var	91445985	
S.E. of regression	90515267	Akaike info criterion	39.49318	
Sum squared resid	1.82E+18	Schwarz criterion	39.53873	
Log likelihood	-4439.983	Hannan-Quinn criter.	39.51156	
F-statistic	3.315109	Durbin-Watson stat	0.419544	
Prob(F-statistic)	0.038137			

Sumber: data diolah dengan Eviews 10

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan dan persial berdasarkan Tingkat signifikansi yang digunakan. Pada tabel 5 menunjukkan hasil persamaan regresi Y yang diperoleh adalah  $Y = 8838764 + 32118700X_1 - 0.502047X_2$

**Uji Koefisien**

Berdasarkan tabel 5 nilai Adjusted R<sup>2</sup> yang didapat dari hasil pengujian regresi adalah sebesar 0.020252.

### Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Kriteria uji simultan adalah jika probabilitas  $>$  level of significance (0,05) maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pada tabel 5 pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai  $F_{hitung} = 3.315109$  dengan nilai probabilitas sebesar 0,038137. Hasil ini menunjukkan karena nilai probabilitas  $<$  0,05 atau  $0,038137 < 0,05$  maka variabel kualitas pelaporan keuangan dan kualitas audit secara Bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komparabilitas akuntansi.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 1.651809. Variabel kualitas laporan keuangan menghasilkan hasil nilai  $t_{hitung} = 2.537609$  dengan probabilitas sebesar 0,0118. dapat disimpulkan hipotesis pertama yang berbunyi kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi diterima. Hasil nilai untuk variabel kualitas audit adalah  $t_{hitung} = 0.313323$  dengan probabilitas sebesar 0,7543. dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi ditolak.

Pada variabel kualitas laporan keuangan dan kualitas audit secara bersama-sama terhadap komparabilitas akuntansi pengujian hipotesis dilakukan secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 3.315109$  dengan nilai probabilitas 0,038137. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas  $<$  0,05 atau  $0,038137 < 0,05$  maka variabel kualitas laporan keuangan dan kualitas audit mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap komparabilitas akuntansi diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap komparabilitas akuntansi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai faktor kualitas laporan keuangan sebesar 32118700 dan signifikansi 0,0118  $<$  0,05. diartikan kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi. Oleh karena itu keputusan H1 bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi, **diterima**. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Choi & Suh, 2019) menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi, diterima.

Kualitas laporan keuangan berkaitan dengan kinerja perusahaan secara menyeluruh hal ini tercermin dari manajemen laba perusahaan. Manajemen laba sebagai potensi bagi manajer suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui perekayasa laporan keuangan. Manajemen laba bertujuan untuk memastikan bahwa pelaporan keuangan bertindak sebagai media komunikasi antara manajer dan pihak eksternal atau antara perusahaan dengan pemangku kepentingan perusahaan sehingga pelaporan keuangan tidak mencerminkan nilai inti perusahaan.

Keuntungan yang dapat diambil manajemen perusahaan pada praktik manajemen laba diantaranya adalah: manajemen laba dapat menumbuhkan kepercayaan pemilik perusahaan terhadap manajer, sebab perolehan laba atau keuntungan pada suatu perusahaan menjadi salah satu ukuran utama tugas para manajer, hal ini tentunya akan menarik para calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Selain itu, manajemen laba dapat memperbaiki hubungan antara kreditur dengan pemangku kepentingan.

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Komparabilitas Akuntansi**

Dari hasil observasi perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 diperoleh nilai koefisien kualitas audit sebesar  $-0.502047$  dengan signifikansi sebesar  $0,7543 > 0,05$ . Artinya kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi. Oleh karena itu, Keputusan H2 menyatakan bahwa kualitas audit tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian (Butar-Butar, 2017) yang menyatakan bahwa laba perusahaan yang diaudit KAP Big 4 yang sama memiliki komparabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 yang berbeda, **ditolak**.

Alasan yang melatarbelakangi perusahaan yang memakai jasa KAP Big 4 yaitu karena perusahaan hanya menggunakan jasa KAP Big 4 untuk menarik para investor saja. Manajer yang merupakan direktur suatu perusahaan lebih mengetahui keadaan sebenarnya Perusahaan tersebut sehingga manajer yang merupakan agen mempunyai lebih banyak informasi dibandingkan pemegang saham, Dimana pengawasan eksternal oleh auditor yang berkualifikasi dapat mengurangi kesenjangan informasi antara agen dan prinsipal hal ini memungkinkan auditor untuk membeikan keyakinan kepada pengguna laporan keuangan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit dapat digunakan untuk pengambilan Keputusan keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang memiliki komparabilitas yang tinggi.

### **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Kualitas Audit terhadap Komparabilitas Akuntansi**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 diperoleh bahwa dari hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} = 3.315109$  dengan nilai probabilitas  $0,038137$ . Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas  $< 0,05$  atau  $0,038137 < 0,05$  yaitu variabel kualitas laporan keuangan dan kualitas audit secara Bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi. Artinya kualitas laporan keuangan dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi. Oleh karena itu keputusan H3 menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dan kualitas audit memiliki dampak signifikan terhadap komparabilitas akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian (Choi & Suh, 2019) bahwa kualitas pelaporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi. Serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sohn, 2016) menyatakan manajemen laba riil (REM) meningkat sedangkan manajemen laba berbasis akrual (AEM) menurun dengan tingkat komparabilitas akuntansi perusahaan dengan perusahaan lainnya, diterima.

Kualitas laporan keuangan dan kualitas audit mempunyai keterkaitan dengan komparabilitas akuntansi. Karena komparabilitas merupakan unsur yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan dalam mengidentifikasi persamaan dan perbedaan kualitas dua perusahaan. Penting karena meningkatkan kemampuan manajer untuk mengembangkan perkiraan yang lebih akurat dan memberikan informasi kinerja perusahaan. Dengan demikian, komparabilitas memungkinkan manajer untuk lebih mengetahui pesaing perusahaan dan kondisi ekonomi guna memprediksi kejadian di masa depan. Oleh karena itu, ada keterkaitan yang erat antara hasil pemeriksaan dan pemeriksa. Audit berkualitas tinggi yang memberikan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi, kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap komparabilitas akuntansi, dan kualitas laporan keuangan serta kualitas audit berpengaruh signifikan secara signifikan terhadap komparabilitas akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2013). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFPE Yogyakarta.
- Barth, M. E., Li, K., & McClure, C. G. (2023). Evolution in Value Relevance of Accounting Information. *The Accounting Review*, 98(1), 1–28. <https://doi.org/10.2308/TAR-2019-0521>
- Bhattacharya, N., Desai, H., & Venkataraman, K. (2013). Does Earnings Quality Affect Information Asymmetry? Evidence from Trading Costs\*. *Contemporary Accounting Research*, 30(2), 482–516. <https://doi.org/10.1111/j.1911-3846.2012.01161.x>
- Butar-Butar, S. (2017). Implikasi Gaya Audit Terhadap Komparabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 189–210. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.7768>
- Choi, H., & Suh, S. (2019). The effect of financial reporting quality on CEO compensation structure: Evidence from accounting comparability. *Journal of Accounting and Public Policy*, 38(5), 106681. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.106681>
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- El Guindy, M. N., & Basuony, M. A. K. (2018). Audit Firm Tenure and Earnings Management: The Impact of Changing Accounting Standards in Uk Firms. *The Journal of Developing Areas*, 52(4), 167–181.
- Gong, Z., Chen, Y., & Wang, Y. (2019). The Influence of Emotional Intelligence on Job Burnout and Job Performance: Mediating Effect of Psychological Capital. *Frontiers in Psychology*, 10, 2707. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02707>
- Habib, A., Monzur Hasan, M., & Al-Hadi, A. (2017). Financial statement comparability and corporate cash holdings. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 13(3), 304–321. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2017.10.001>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Irianto, H. A. (2019). *Irianto, H. A. (2019). Statistik Konsep Dasar; Aplikasi, dan Pengembangannya*. (2nd ed.). Kencana Premadia Group.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting Volume 2 IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Mehrabanpour, M., Faraji, O., Sajadpour, R., & Alipour, M. (2020). Financial statement comparability and cash holdings: The mediating role of disclosure quality and financing constraints. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 615–637. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2019-0167>

Sohn, B. C. (2016). The effect of accounting comparability on the accrual-based and real earnings management. *Journal of Accounting and Public Policy*, 35(5), 513–539. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2016.06.003>

Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis*. PT. Index.

Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---